

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM**

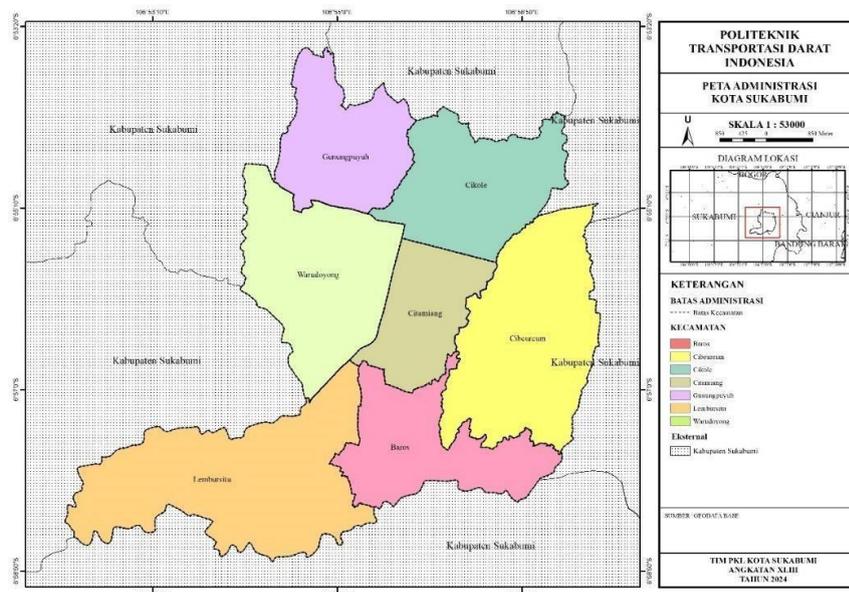
#### **2.1. Kondisi Transportasi**

Sistem transportasi tidak lepas dari rencana kemajuan ekonomi di suatu wilayah karena laju pertumbuhan ekonomi di suatu wilayah akan meningkat jika memiliki sistem transportasi yang baik. Kota Sukabumi merupakan bagian dari wilayah administratif Provinsi Jawa Barat. Kota Sukabumi memiliki Luas wilayah 48,33 km<sup>2</sup> yang terbagi menjadi 7 kecamatan dan dibagi lagi menjadi 33 kelurahan, 355 Rukun Warga (RW) dan 1.550 Rukun Tetangga (RT). Berikut ini merupakan batas- batas wilayah Kota Sukabumi meliputi :

1. Sebelah Utara : Kecamatan Sukabumi , Kabupaten Sukabumi
2. Sebelah Selatan : Kecamatan Nyalindung, Kabupaten Sukabumi
3. Sebelah Barat : Kecamatan Cisaat, Kabupaten Sukabumi
4. Sebelah Timur : Kecamatan Sukaraja, Kabupaten Sukabumi

Transportasi merupakan urat nadi dalam kehidupan. Dengan adanya transportasi maka aksesibilitas bagi masyarakat menjadi mudah sehingga dapat mendukung pembangunan nasional. Peran transportasi dalam mendukung perekonomian sangatlah besar, oleh karena itu harus adanya upaya meningkatkan pembangunan infrastruktur transportasi baik darat, laut dan udara. Hal yang mempengaruhi pergerakan transportasi masyarakat adalah tersedianya sarana dan prasarana yang baik.

Jalan K.H Ahmad Sanusi berada pada perbatasan zona 7, 8, 17, dan 18, dikarenakan jalan K.H Ahmad Sanusi memiliki status jalan nasional yang menghubungkan antara Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi.

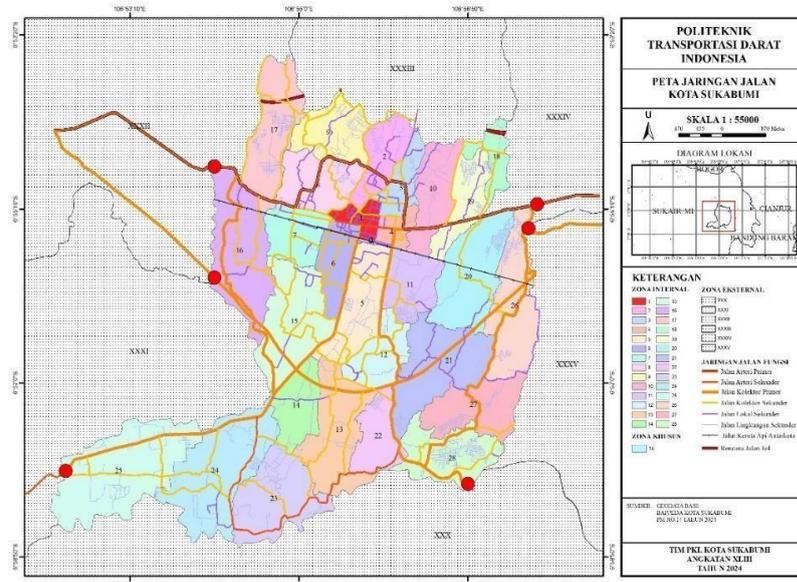


Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Sukabumi Tahun 2024

**Gambar II. 1** Peta Administrasi Kota Sukabumi

### 2.1.1 Kondisi Jaringan Jalan

Jaringan Jalan Merupakan satu kesatuan jaringan jalan yang terdiri atas sistem jaringan primer dan sistem jaringan jalan sekunder yang terjalin dalam hubungan hierarkis Kota Sukabumi terdiri atas 6 ruas jalan nasional, 11 ruas jalan provinsi, 154 ruas jalan kota. Berdasarkan fungsinya, jaringan jalan Kota Sukabumi terdiri atas 6 ruas jalan arteri primer, 3 ruas jalan arteri sekunder, 10 ruas jalan kolektor primer, 77 ruas jalan kolektor sekunder dan 75 ruas jalan lokal sekunder.



Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Sukabumi Tahun 2024

**Gambar II. 2** Peta Jaringan Jalan Kota Sukabumi

### 2.1.2 Jumlah dan Jenis Kendaraan

Jumlah dan Jenis Kendaraan dengan jumlah penduduk yang banyak juga mempengaruhi jumlah kepemilikan kendaraan yang ada di Kota Sukabumi yang mencapai ±126.327 unit kendaraan bermotor. Dari jumlah kendaraan yang banyak tersebut terdapat beberapa jenis kendaraan yang berada di Kota Sukabumi yaitu sepeda motor, mobil pribadi, mobil penumpang umum (angkutan), pick up, bus kecil, bus sedang, bus besar, truk kecil, truk sedang, truk besar, dan kendaraan tidak bermotor.

### 2.1.3 Jumlah Kecelakaan di Kota Sukabumi

Dibawah ini merupakan Tabel yang menunjukkan jumlah kecelakaan 5 tahun terakhir di Kota Sukabumi :

**Tabel II. 1** Jumlah Kecelakaan Kota Sukabumi Tahun 2019-2023

Tahun	Jumlah Laka	Tingkat Keparahan Korban			Jumlah
		MD	LB	LR	
2019	100	60	4	133	197
2020	101	45	1	124	170
2021	117	51	0	116	167
2022	117	38	0	120	158
2023	72	21	0	70	91

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Sukabumi 2024

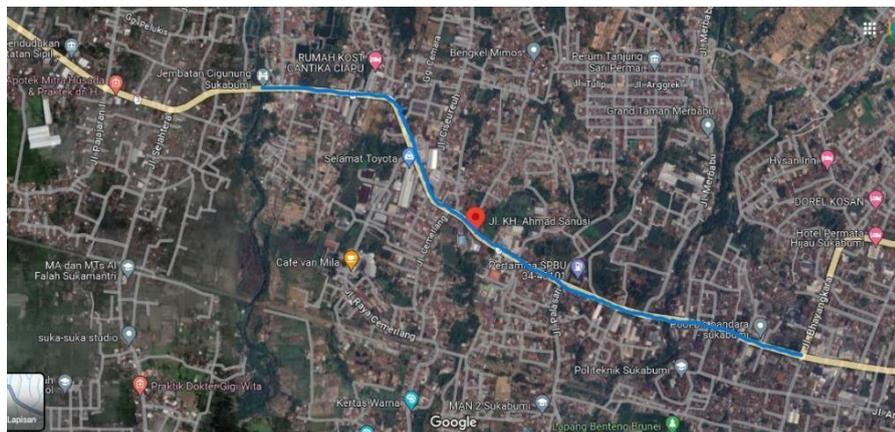
Berdasarkan tabel diatas diperoleh data kecelakaan 5 tahun terakhir (2019-2023) di Kota Sukabumi. Data yang didapat meliputi jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas, jumlah kecelakaan berdasarkan fatalitas dan kerugian material yang dialami 5 tahun terakhir.

Dari data tersebut dapat dilihat jumlah kejadian kecelakaan lalu lintas tertinggi di tahun 2021 yaitu sebanyak 117 kejadian, dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 51, korban luka berat sebanyak 0, korban luka ringan sebanyak 116, dan kerugian material sebanyak Rp 179.300.000. sedangkan kejadian kecelakaan lalu lintas terendah di tahun 2023 yaitu sebanyak 72 kejadian, dengan jumlah korban meninggal dunia sebanyak 21, korban luka berat sebanyak 0, korban luka ringan sebanyak 70, dan kerugian material sebanyak Rp 109.500.000. dapat disimpulkan angka kejadian kecelakaan setiap tahunnya meningkat namun kembali terjadi penurunan angka di tahun 2023.

## **2.2. Kondisi Wilayah Kajian**

Ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi merupakan jalan Arteri Primer dengan status jalan Nasional dengan tipe 2/2 TT, dengan panjang jalan total 1,92 KM dan merupakan jalan yang menghubungkan Kabupaten Sukabumi dengan Kota Sukabumi. Jalan K.H Ahmad Sanusi banyak dilalui oleh sepeda

motor, mobil, bus, pick up dan truk. Sehingga jalan ini cukup ramai dilalui masyarakat tetapi masih banyak diantaranya masyarakat yang tidak mematuhi peraturan berkendara yang baik dan benar. Kondisi tata guna lahan di sepanjang ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi pada umumnya adalah berupa Permukiman dan Pertokoan. Pada penelitian ini penulis mengkaji ruas jalan K.H Ahmad Sanusi yang termasuk Black Link dan alasan penulis mengkaji ruas jalan tersebut yaitu selain menempati ranking 3 pada pembobotan daerah rawan kecelakaan, ruas jalan ini juga menjadi penghubung antara Kota Sukabumi dan Kabupaten Sukabumi dan tentunya menjadi aktifitas yang tinggi bagi masyarakat yang ingin keluar masuk Kota Sukabumi.



Sumber: Google Earth Tahun 2024

**Gambar II. 3** Jalan K.H Ahmad Sanusi



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Gambar II. 4** Visualisasi Jalan K.H Ahmad Sanusi



**FORMULIR SURVEI  
INVENTARISASI RUAS  
JALAN TIM PKL  
KOTA SUKABUMI 2023  
POLITEKNIK  
TRANSPORTASI DARAT  
INDONESIA - STTD**

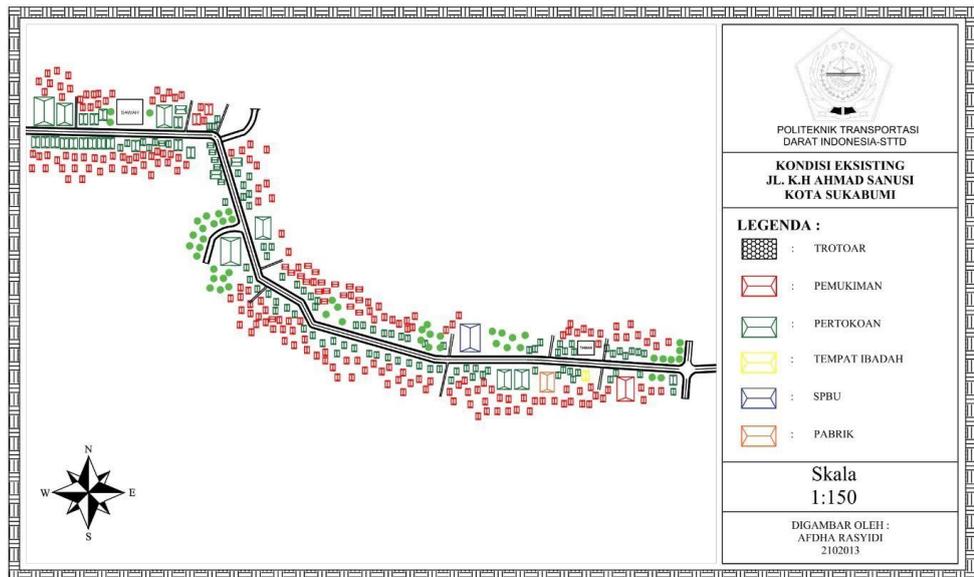
DATA HASIL  
SURVEI  
INVENTARISASI

Nama Ruas Jalan	Geometrik Jalan			Gambar Penampang Melintang
J A L A N  K · H  A H M A D  S A N U S I	Node	Awal	701	
		Akhir	1701	
	Klasifikasi Jalan	Status	Nasional	
		Fungsi	Arteri Primer	
	Tipe Jalan		2/2 TT	
	Model Arus (Arah)		2 Arah	
	Panjang Jalan		(m) 1,92	
	Lebar Jalan Total		(m) 11	
	Jumlah	Lajur	2	
		Jalur	2	
	Lebar Jalur Efektif (Dua Arah)		(m) 11	
	Lebar Lajur	Kiri	(m) 5,5	
		Kanan	(m) 5,5	
	Median		(m) -	Visualisasi Ruas Jalan
	Trottoar	Kiri	(m) 1,6	
		Kanan	(m) 1,8	
	Bahu Jalan	Kiri	(m) 0,4	
		Kanan	(m) 0,5	
	Drainase	Kiri	(m) 1,2	
		Kanan	(m) 1,4	
Kondisi Jalan		Cukup Baik		
Jenis Perkerasan		Aspal		
Hambatan Samping		Sedang		
Tata Guna Lahan		Pemukiman		

	Lampu Penerangan Jalan	Kondisi	Buruk	
--	------------------------	---------	-------	--

Sumber: Laporan Umum Tim PKL Kota Sukabumi 2024

**Gambar II. 5** Inventarisasi Ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi



Sumber: Analisis Pribadi

**Gambar II. 6** Layout Wilayah Kajian

### 2.2.1 Prasarana Jalan

#### 1. Kondisi Permukaan Jalan

Jalan K.H Ahmad Sanusi memiliki panjang 1,92 Km dengan lebar jalur efektif 11 meter dan tipe jalan 2/2 TT. Kondisi Permukaan jalan ini dengan perkerasan aspal dan terdapat beberapa kerusakan permukaan jalan yang tidak merata seperti tambalan, jalan yang berlubang, dan jalan yang bergelombang.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Gambar II. 7** Kondisi Permukaan Jalan K.H Ahmad Sanusi

## 2. Fasilitas Perlengkapan jalan

### a. Kondisi Rambu

Kondisi Rambu pada jalan K.H Ahmad Sanusi dikategorikan secara menyeluruh dalam kondisi baik, namun ada beberapa rambu yang masih kurang dalam perawatan sehingga perlu adanya perbaikan dan terdapat rambu yang terhalang sehingga menyulitkan pengendara untuk memperhatikan rambu tersebut.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Gambar II. 8** Kondisi Rambu Pada Jalan K.H Ahmad Sanusi

b. Kondisi Marka

Kondisi marka pada Jalan K.H Ahmad Sanusi bisa dibilang cukup baik, karena sudah terdapat marka yang cukup jelas pada sepanjang aspal.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Gambar II. 9** Kondisi Marka Pada Jalan K.H Ahmad Sanusi

c. Kondisi Penerangan Jalan

Kondisi Penerangan jalan pada Jalan K.H Ahmad Sanusi tergolong tidak baik, hampir sebagian besar Penerangan Jalan Umum di Jalan K.H Ahmad Sanusi tidak berfungsi dengan baik, ini merupakan salah satu faktor penyebab kecelakaan yang ada di ruas jalan tersebut.



Sumber: Dokumentasi Pribadi

**Gambar II. 10** Kondisi Penerangan Jalan

### 2.2.2 Pembagian Segmen

Pembagian segmen menurut Pedoman Konstruksi dan Bangunan tentang Penanganan lokasi rawan kecelakaan lalu lintas pada Kriteria lokasi rawan kecelakaan yaitu suatu lokasi dinyatakan sebagai lokasi rawan kecelakaan lalu lintas apabila :

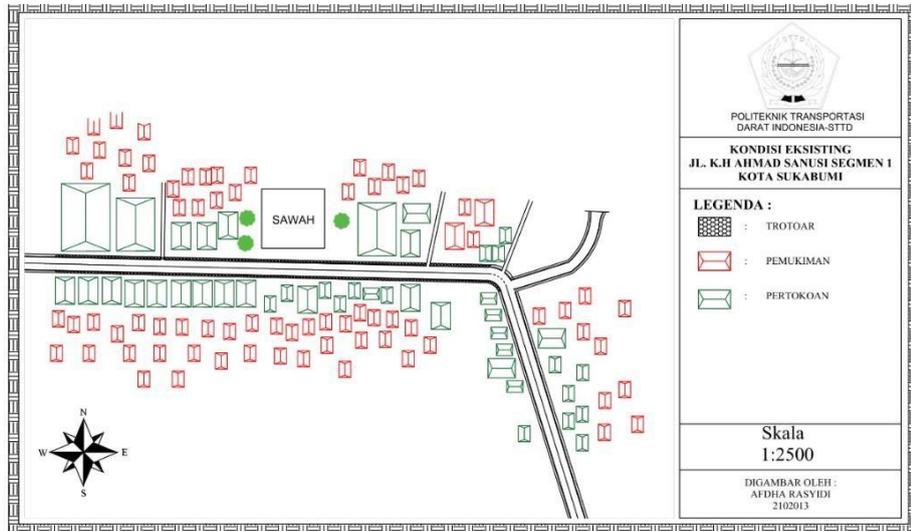
- a. Memiliki angka kecelakaan yang tinggi;
- b. Lokasi kejadian kecelakaan relatif menumpuk;
- c. Lokasi kecelakaan berupa persimpangan atau segmen ruas jalan sepanjang 100 – 300 m untuk jalan perkotaan, ruas jalan sepanjang 1km untuk jalan antar kota;
- d. Kecelakaan terjadi dalam ruang dan rentang waktu yang relatif sama; dan
- e. Memiliki penyebab kecelakaan dengan faktor yang spesifik.

Dalam penelitian ini Ruas Jalan K.H Ahmad Sanusi sepanjang 1,92 Km dibagi menjadi 4 segmen berdasarkan daerah yang perlu mendapatkan perhatian khusus bagi pengendara. Berikut pembagian segmen Jalan K.H Ahmad Sanusi Kota Sukabumi.

**Tabel 2. 1** Pembagian Segmen Jalan K.H Ahmad Sanusi

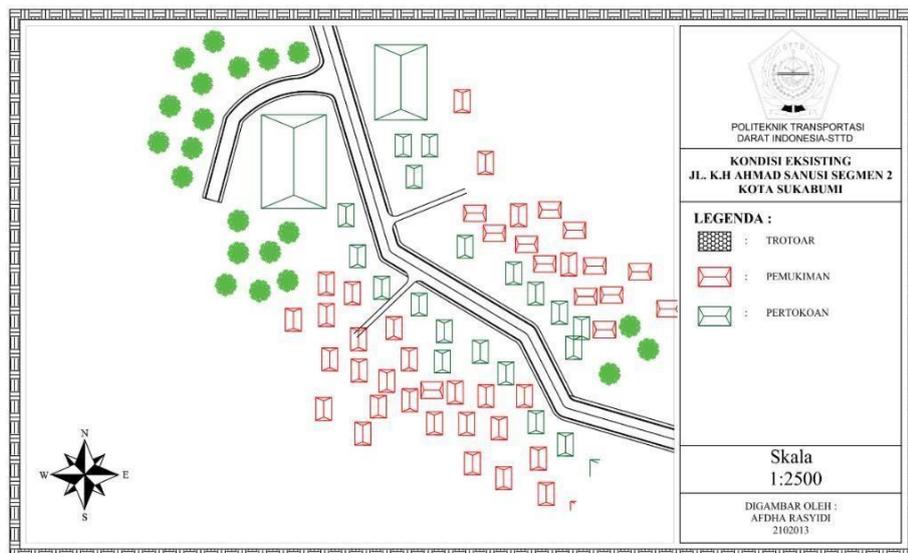
<b>Segmen</b>	<b>Panjang (m)</b>
1	500
2	500
3	500
4	420

Sumber: Analisis Pribadi



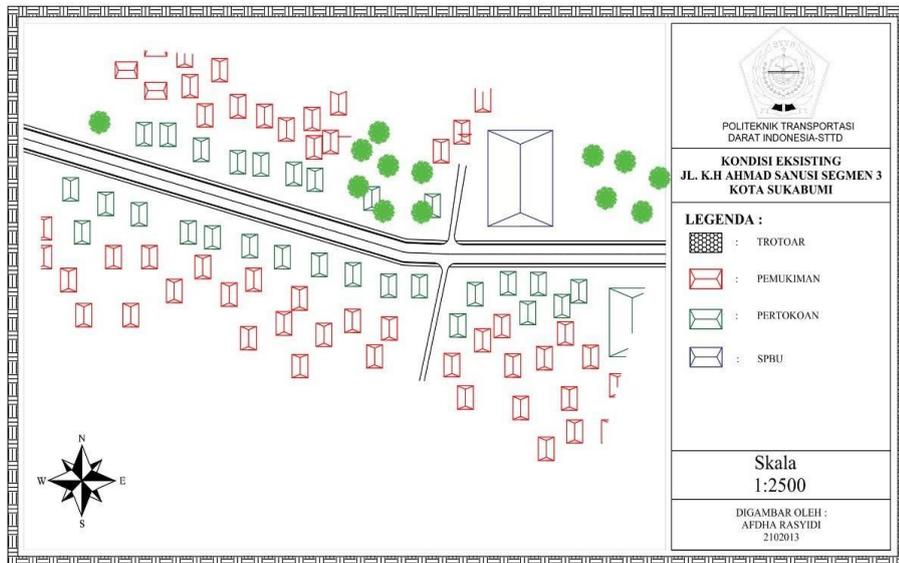
Sumber: Analisis Pribadi

**Gambar II. 11 Segmen 1**



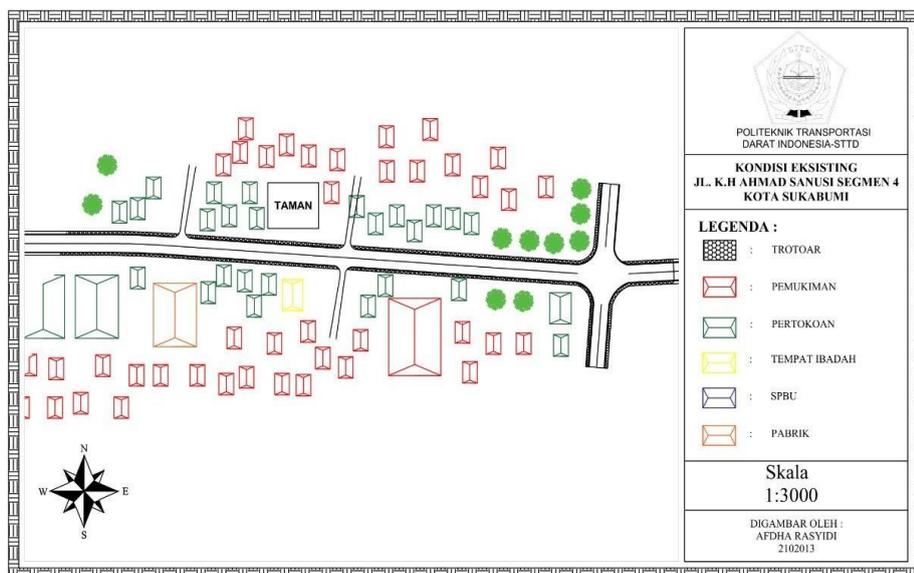
Sumber: Analisis Pribadi

**Gambar II. 12 Segmen 2**



Sumber: Analisis Pribadi

**Gambar II. 13** Segmen 3



Sumber: Analisis Pribadi

**Gambar II. 14** Segmen 4